

# **GAMBARAN KELEKATAN (ATTACHMENT) REMAJA AKHIR PUTRI DENGAN IBU (STUDI KASUS)**

**Astrid Wiwik Liliana, Siti Mufattahah, Psi.**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kelekatan akhir remaja dengan

Abstraksi :

Adanya fenomena yang terjadi di masyarakat, dimana seorang remaja akhir putri yang memiliki kelekatan (attachment) dengan ibunya. Kebutuhan akan kelekatan pada ibu menjadi hal yang penting dalam kehidupan seorang individu, demikian pula pada remaja. Selain itu, kelekatan pada ibu merupakan suatu langkah awal dalam proses perkembangan dan sosialisasi. Hal ini berarti bahwa kelekatan anak pada ibu selanjutnya akan dialihkan pada lingkungan sosialnya, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak belajar bersosialisasi. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelekatan (attachment) antara remaja akhir putri dengan ibunya, faktor-faktor yang mempengaruhi kelekatan (attachment) remaja akhir putri terhadap ibunya, dan apa manfaat dan fungsi kelekatan (attachment) antara remaja putri dengan ibunya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus dengan subjek penelitian seorang remaja akhir putri yang memiliki kelekatan (attachment) dengan ibunya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yang didukung oleh metode observasi langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kelekatan (attachment) pada subjek dengan ibu cenderung cukup baik. Dapat dilihat dari ciri-ciri subjek yang memiliki secure attachment, dimana subjek percaya bahwa orang lain menilai positif tentang dirinya, subjek percaya bahwa orang masih akan masih mencintai dan menghargainya. Subjek menilai figur attachment yang adalah ibunya, merupakan sosok figur yang yang dapat dipercaya, selalu memperhatikan dan menyayangi subjek dimanapun, dan kapanpun subjek membutuhkan ibunya. Selain itu di dalam keluarga subjek lebih mudah menjalin hubungan dengan ibunya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelekatan antara subjek dengan ibu adalah bahwa subjek memiliki kepuasan terhadap ibunya dalam kasih sayang, perhatian yang ditunjukkan ibu kepada subjek. Adanya reaksi atau merespon setiap tingkah laku

yang menunjukkan perhatian disaat subjek sedang membutuhkan dekapan hangat dari ibu, membutuhkan perhatian yang lebih dari ibu, maka ibu merespon positif setiap tingkah laku yang ditunjukkan subjek kepada ibunya. Seringnya bertemu dengan subjek, maka subjek akan memberikan kekekatannya. Dalam penelitian ini terdapat fungsi kelekatan antara subjek dengan ibunya adalah subjek merasakan kehangatan dan kenyamanan bersama kedua orang tua subjek, terutama dengan ibunya. Disaat subjek sedang dalam keadaan tertekan atau sedang dalam menghadapi masalah, subjek selalu datang ke kepada ibunya untuk meminta perlindungan dan pertolongan yang dibutuhkan subjek. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diajukan peneliti kepada subjek dapat membina hubungan didalam keluarga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, meskipun subjek sangat lekat dengan ibu tetapi ayah sebagai kepala rumah tangga jangan sampai diabaikan, tetap menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan ayah. Hubungan emosional yang terbentuk antara remaja akhir putri dengan ibu nampaknya dipengaruhi oleh komunikasi dan keterbukaan masingmasing dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran. Dengan demikian, diharapkan remaja akhir putri dapat lebih terbuka kepada orang tua, sehingga awal dari hubungan yang lebih baik diantara keduanya. Kepada para ibu disarankan untuk menjalin hubungan dengan remaja akhir putri dengan baik, anggaplah mereka seperti seorang sahabat, sehingga seorang anak tidak sungkan-sungkan untuk berbagi cerita dan kasih dengan ibunya